

ABSTRAK

PERILAKU *BULLYING* SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI LINGKUNGAN SEKOLAH

Kata kunci : Perilaku, siswa, dan *school bullying*

Perilaku *bullying* di lingkungan sekolah dapat menciptakan suasana lingkungan yang kurang mendukung terhadap perkembangan siswa, baik dalam bidang akademik maupun bidang sosial. Perilaku *bullying* dapat menyakiti siswa, sehingga mereka merasa tidak diinginkan dan ditolak oleh lingkungannya. Hal ini tentunya akan membawa efek kepada berbagai kegiatan siswa disekolah. Peneliti mengambil judul “Perilaku *Bullying* Siswa Sekolah Menengah Atas Di Lingkungan Sekolah”. Dengan rumusan masalah yang diteliti yaitu “Bagaimana perilaku *bullying* siswa sekolah menengah atas di lingkungan sekolah SMA Sumatra 40 Bandung?”. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif jenis studi kasus. Penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data secara valid untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti. Kesimpulan hasil penelitian yaitu : (1) Pelaku *school bullying* merupakan siswa yang memiliki kekuatan baik fisik ataupun sosial yang lebih dibanding teman yang lain, memiliki tempramen tinggi, dan rasa empati yang rendah. (2) Terdapat korban *school bullying* yang sering melakukan perlawanan terhadap pelaku namun sebagian dari mereka tunduk kepada perintah pelaku dan tidak berani karena takut. (3) Terdapat korban *school bullying* yang sering melakukan perlawanan terhadap pelaku namun sebagian dari mereka tunduk kepada perintah pelaku dan tidak berani karena takut. (4) Penyebab terjadinya *bullying* dikarenakan oleh fakktor keluarga, faktor lingkungan, faktor sekolah dan faktor lingkungan pergaulan. (5) Tindakan yang dilakukan SMA Sumatra 40 untuk menanggulangi *school bullying* belum terprogram dengan baik, penanggulangan yang ada saat ini hanya meliputi pendekatan secara individu yang dilakukan oleh wali kelas, guru bidang studi , maupun guru BK.